



UNUGIRI  
BOJONEGORO



FAKULTAS ILMU KESEHATAN FARMASI  
UNUGIRI BOJONEGORO



**PROGRAM STUDI FARMASI**

**DOKUMEN KURIKULUM**



**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNUGIRI BOJONEGORO  
2021**

**DOKUMEN KURIKULUM  
PROGRAM STUDI FARMASI**



**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI BOJONEGORO  
2021**

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	3
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	5
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	6
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	7
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	8
A. Deskripsi .....	8
B. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum .....	9
C. Visi.....	11
D. Misi .....	11
E. Tujuan .....	12
<b>BAB II RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN</b> .....	13
A. Penetapan Profil Lulusan .....	13
B. Perumusan Capaian Pembelajaran .....	14
C. Matriks Hubungan CPL dengan Profil Lulusan.....	16
<b>BAB III PENENTUAN BAHAN KAJIAN</b> .....	19
A. Bahan Kajian.....	19
B. Matriks Hubungan CPL dan Bahan Kajian.....	19
<b>BAB IV STRUKTUR MATA KULIAH DALAM KURIKULUM PROGRAM STUDI</b> .....	21
A. Penentuan Matakuliah berdasarkan Bahan Kajian.....	21
B. Matriks Hubungan CPL dengan Mata Kuliah .....	23
C. Penetapan Bobot SKS .....	26
D. Daftar Sebaran Matakuliah Tiap Semester .....	28
<b>BAB V RENCANA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR</b>	
<b>KAMPUS MERDEKA</b> .....	33
A. Skema Belajar Mahasiswa .....	33
B. Model Implementasi Kegiatan MBKM .....	34
<b>BAB VI SISTEM PENDIDIKAN</b> .....	51
A. Pengertian Dasar Sistem Kredit Semester (SKS) .....	51
B. Nilai Kredit .....	52
C. Beban Studi .....	53

D. Penilaian Kemampuan Akademik.....	53
E. Capaian Hasil Studi.....	55
F. KHS, KRS, dan DPA.....	56
G. Yudisium.....	56
H. Gelar Kesarjanaan.....	57
I. Sanksi Akademik.....	57

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Farmasi .....	14
Tabel 2. Matriks Hubungan Capaian Pembelajaran dengan Profil Lulusan Farmasi .....	17
Tabel 3. Matriks hubungan CPL dengan Bahan Kajian .....	19
Tabel 4 Bidang Kajian dan Mata Kuliah .....	21
Tabel 5. Hubungan Capaian Pembelajaran dan Mata Kuliah.....	23
Tabel 6. Penetapan Bobot SKS .....	26
Tabel 7 Sebaran Mata Kuliah .....	29
Tabel 8. Mata Kuliah Pilihan MBKM dalam Universitas .....	35
Tabel 9. Pengambilan Jumlah Beban Studi berdasarkan Indeks Prestasi .....	53
Tabel 10. Bobot Komponen Penilaian .....	54
Tabel 11. Hasil Penilaian Akhir Matakuliah .....	54
Tabel 12. Predikat Kelulusan .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Belajar Mahasiswa.....	34
--	----

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga **Buku Kurikulum Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Tahun Akademik 2020** berhasil diselesaikan. Penyusunan kurikulum sangat diperlukan bagi semua institusi pendidikan termasuk Universitas Sunan Giri Bojonegoro khusus Program Studi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan. Prinsip penyusunan rekonstruksi kurikulum yang bersifat terbuka, fleksibel, dan respon terhadap perkembangan dan tuntutan masyarakat adalah prinsip yang harus ada dan dikembangkan dalam pengembangan kurikulum. Tuntutan pada globalisasi menjadikan kurikulum harus mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan. Selain itu, Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka menjadi salah satu fungsi strategis dalam menghadapi peluang, tantangan dan tuntutan yang dihadapi perguruan tinggi. UNUGIRI didorong dapat mengembangkan pembelajaran yang otonom, inovatif, produktif, adaptif, dan relevan dengan dinamika sosial, kemajuan IPTEKS, dunia industri dan dunia kerja.

Demikian kami sampaikan, semoga dengan rancangan kurikulum ini diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk memberikan manfaat baik untuk civitas unugiri (mulai dari program studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, sampai institusi Universitas Sunan Giri Bojonegoro), Stakeholder pengguna lulusan (DU/DI), hingga kemajuan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Bojonegoro, 30 Agustus 2021  
Program Studi Farmasi UNUGIRI  
Ketua Program Studi Farmasi

(Nawafila Februyani, M.Si.)

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Deskripsi

Program Studi Farmasi merupakan salah satu program studi yang bernaung dibawah Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK) Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro (UNUGIRI). Pelayanan kefarmasian saat ini telah semakin berkembang selain berorientasi kepada produk (product oriented) juga berorientasi kepada pasien (patient oriented). Berbagai tuntutan yang ada di masyarakat menjadi tantangan untuk pengembangan dunia kefarmasian seperti Pharmaceutical care, timbulnya penyakit baru dan perubahan pola penyakit, meningkatnya penyalagunaan obat dan ketergantungan pada narkoba dan psikotropika, farmasis sebagai partner dokter, farmasis sebagai penanggung jawab pengadaan obat, tuntutan farmasis untuk dapat berperan dalam perkembangan industri Farmasi, farmasis untuk menempati bidang pemerintahan dan perkembangan farmasi veteriner, perkembangan medical devices. Untuk dapat mengakomodasi semua tuntutan tersebut diperlukan sistem pendidikan yang mampu memenuhi kebutuhan tenaga farmasi dengan bekal ilmu pengetahuan keprofesional yang mutakhir.

Jumlah farmasis di Indonesia saat ini masih kurang dari 10.000 sehingga rasio terhadap penduduk Indonesia lebih kurang 1:20.000, sedangkan. Kondisi ini merupakan tantangan yang tidak ringan bagi institusi pendidikan farmasi dan pemangku kepentingan lainnya untuk menghasilkan tenaga kefarmasian yang bermutu, dalam jumlah yang cukup dan tersebar merata, serta relevan dengan kebutuhan kesehatan masyarakat. Untuk menghadapi kondisi ini, diperlukan penataan sistem pendidikan tenaga kefarmasian yang mendasar agar dapat mengatasi kompleksitas permasalahan yang saat ini dialami sekaligus mengantisipasi kebutuhan di masa depan.

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaiannya, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Kurikulum memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi perguruan tinggi. Kurikulum pendidikan tinggi yang menjadi dasar penyelenggaraan program studi terdiri atas kurikulum inti dan kurikulum institusional.



Program studi Farmasi menggunakan kurikulum berdasarkan naskah akademik standar kompetensi lulusan dan standar kurikulum pendidikan farmasi program studi sarjana farmasi & profesi apoteker yang disusun oleh komisi pengembangan pendidikan Asosiasi Pendidikan Tinggi Farmasi Indonesia (APTFI) pada tahun 2013 dengan tetap memperhatikan rambu-rambu yang ditetapkan universitas. Rambu-rambu tersebut dinyatakan dalam bentuk susunan kurikulum dimana kurikulum harus mengakomodir (1) kurikulum universitas (matakuliah yang diasuh universitas), (2) kurikulum fakultas (matakuliah yang diasuh fakultas), dan (3) kurikulum program studi (matakuliah yang diasuh program studi). Kurikulum secara berkala dilakukan peninjauan dengan memberi kesempatan bagi sumbang saran stakeholder melalui workshop kurikulum yang diselenggarakan PS, selanjutnya diajukan dan mendapat pengesahan melalui Rektor.

## **B. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum**

### **1. Landasan Filosofi**

- a. Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan (*scientific growth*)
- b. Kebutuhan masyarakat (*market needs*)
- c. Nilai-nilai yang dianut oleh perguruan tinggi (*university values*).
- d. Nilai-nilai perguruan tinggi yang harus dijadikan landasan pengembangan kurikulum, yaitu: beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, prinsip-prinsip Islam Ahlussunah waljamaah An-Nahdliyah (At-Tawasuth/sikap moderat, At-Tawazun/sikap seimbang, Tasamuh/teloransi, dan Al-I'tidal/Sikap harmonis).

### **2. Landasan Sosiologis**

Landasan sosiologis, memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar (Ornstein & Hunkins, 2014, p. 128). Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Berkaitan dengan hal ini Ascher dan Heffron (2010) menyatakan bahwakita perlu memahami pada kondisi seperti apa justru globalisasi memiliki dampak negatif terhadap praktik kebudayaan serta keyakinan seseorang sehingga melemahkan harkat dan martabat manusia? Lebih jauh disampaikan pula oleh mereka

bahwa kita perlu mengenali aspek kebudayaan lokal untuk membentengi diri dari pengaruh globalisasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Plafreyman (2007) yang menyatakan bahwa masalah kebudayaan menjadi topik hangat di kalangan civitas academica di berbagai negara dimana perguruan tinggi diharapkan mampu meramu antara kepentingan memajukan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan unsur keragaman budaya peserta didik yang dapat menghasilkan capaian pembelajaran dengan kemampuan memahami keragaman budaya di tengah masyarakat, sehingga menghasilkan jiwa toleransi serta saling pengertian terhadap hadirnya suatu keragaman. Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri (capsulation) yang kaku, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri.

Dalam konteks kekinian peserta didik diharapkan mampu memiliki kelincahan budaya (cultural agility) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, minimisasi budaya (cultural minimization, yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional) adaptasi budaya (cultural adaptation), serta integrasi budaya (cultural integration) (Caliguri, 2012). Konsep ini kiranya sejalan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantoro dalam konsep “Tri-Kon” yang dikemukakan di atas.

### **3. Landasan Psikologis**

Landasan psikologis, memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berpikir kritis, dan berpikir tingkat dan melakukan penalaran tingkat tinggi (higher order thinking); kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan; kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945.

#### **4. Landasan Yuridis**

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- e. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- g. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
- i. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
- j. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
- k. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.

#### **C. Visi**

Visi Program Studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro adalah Terwujudnya Program studi farmasi sebagai lembaga pendidikan terkemuka yang menghasilkan sarjana farmasi unggul di bidang Farmasi Klinis-Industri berdasarkan nilai Islami menurut aqidah ahlussunnah wal jamaah di tingkat nasional pada tahun 2030.

#### **D. Misi**

Misi dari program studi Farmasi FIK UNUGIRI adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang amanah dalam membentuk peserta didik berakhlak mulia, berwawasan dan berkemampuan tinggi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi secara global.
- b. Membentuk kompetensi peserta didik dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu

kefarmasian yang bermanfaat untuk kemaslahatan umat

- c. Menyelenggarakan pendidikan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dalam bidang Farmasi yang ditekankan pada bidang Farmasi Klinis-Industri.
- d. Menyelenggarakan kerjasama untuk pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian dengan berbagai pihak, baik dalam negeri maupun luar negeri.

### **E. Tujuan**

Berdasarkan misi program studi dan hasil review para pihak terkait, terhadap rumusan tujuan pendidikan, maka tujuan dari program studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro adalah sebagai berikut.

- a. Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran yang baik sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, berwawasan dan berkemampuan tinggi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi secara global.
- b. Tercapainya kompetensi peserta didik dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu kefarmasian yang bermanfaat untuk kemaslahatan umat
- c. Terselenggaranya pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dalam bidang Farmasi yang ditekankan pada bidang Farmasi Klinis-Industri.
- d. Terselenggaranya kerjasama untuk pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian dengan berbagai pihak, baik dalam negeri maupun luar negeri.

## BAB II RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

### A. Penetapan Profil Lulusan

Profil Lulusan Program Studi S1 Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri adalah Sarjana yang memiliki gelar Sarjana Farmasi (S.Farm,) yang diharapkan dapat berperan sebagai:

*a. Care-giver*

Seorang sarjana farmasi mampu memberikan pelayanan kefarmasian dan dapat berinteraksi secara profesional dengan individu maupun masyarakat. Sarjana farmasi harus menunjukkan praktek pelayanan kefarmasian yang berkualitas tinggi secara berkesinambungan dan terintegrasi dengan semua pihak yang terlibat dalam sistem pelayanan kesehatan termasuk rekan farmasi lainnya yang berlandaskan pada prinsip ASWAJA.

*b. Personnal & professional responsibilities*

Seorang sarjana Farmasis yang mempunyai sikap tanggung jawab dan professional dalam melakukan pekerjaan kefarmasian yang berlandaskan pada prinsip ASWAJA

*c. Scientific comprehension & research abilities*

Seorang sarjana farmasi harus memiliki kompetensi dan komitmen untuk melakukan penelitian dan mengambil keputusan strategis dan penuh tanggung jawab atas semua aspek yang relevan dengan masalah kefarmasian yang berlandaskan pada prinsip ASWAJA

*d. Educator;*

Seorang sarjana farmasi yang mampu menjadi pendidik/akademisi/edukator bagi pasien, masyarakat, maupun tenaga kesehatan lainnya terkait ilmu farmasi yang berlandaskan pada prinsip ASWAJA

*e. Communicator;*

Seorang sarjana farmasi merupakan sosok yang memiliki pengetahuan, percaya diri serta mempunyai keterampilan berkomunikasi yang baik (verbal, nonverbal, kemampuan mendengar dan menulis), sehingga dapat menjembatani pelayanan kefarmasian dengan tenaga kesehatan lain di saat berinteraksi antar tenaga kesehatan maupun dengan masyarakat yang berlandaskan pada prinsip ASWAJA

*f. Life-long learner;*

Seorang sarjana farmasi harus memiliki semangat, konsep, prinsip dan komitmen sebagai seorang farmasis sepanjang waktu dan harus selalu mengikuti serta mempelajari sepanjang karir kefarmasiannya yang berlandaskan pada prinsip ASWAJA

## **B. Perumusan Capaian Pembelajaran**

Perumusan capaian pembelajaran mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) dan capaian pembelajaran yang ditentukan oleh Asosiasi Pendidikan Tinggi Farmasi (APTFI) pada tahun 2013, dirumuskan 4 capaian pembelajaran lulusan, yaitu capaian pembelajaran Sikap, Penguasaan Pengetahuan, Kemampuan Umum dan Kemampuan Khusus. Rincian Capaian-capaian pembelajaran lulusan tersebut berikut kodenya, dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Farmasi**

Kode	Capaian Pembelajaran
SK1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
SK2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
SK3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
SK4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
SK5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
SK6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
SK7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara

SK8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
-----	---

SK9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
SK10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
P1	Mampu menjelaskan tubuh manusia, konsep obat, masalah terkait obat dan alternatif solusinya
P2	Mampu menjelaskan senyawa bahan aktif, struktur senyawa dan aktivitas senyawa bahan aktif
P3	Mampu menjelaskan prinsip persiapan dan peracikan serta pelayanan sediaan farmasi sesuai prosedur
P4	Mampu menguasai ilmu analisis parameter fisika, kimia, fisikokimia dan biologis
P5	Mampu menguasai ilmu dan teknologi dalam riset kefarmasian
P6	Mampu menguasai prinsip ilmu kefarmasian bidang klinik, bidang komunitas dan bidang industri
P7	Mampu menjelaskan perundang-undangan, norma dan etik kefarmasian
P8	Mampu menguasai konsep dasar ilmu pengetahuan sosial, manajemen, kepemimpinan, ekonomi, politik dan budaya dasar dan kegunaannya
P9	Mampu menjelaskan konsep perancangan, pembuatan dan pengembangan obat dari bahan alam dan atau sintesa
P10	Mampu menjelaskan prinsip ilmu farmasi klinis, komunitas dan industri
P11	Mampu menjelaskan prinsip imunologi manusia
KU1	Mampu melakukan identifikasi masalah terkait obat dan alternatif solusinya
KU2	Mampu mengaplikasikan IPTEK dalam bidang kefarmasian
KU3	Mampu melakukan pelayanan sediaan farmasi sesuai prosedur
KU4	Mampu menyiapkan atau meracik sediaan farmasi sesuai prosedur
KU5	Mampu mencari, menyiapkan, dan memberikan informasi tentang obat dan pengobatan



KU6	Mampu berkomunikasi dan membangun hubungan interpersonal
KU7	Mampu melakukan pemeriksaan mikrobiologi dan parasitologi
KU8	mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
KU9	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
KK1	Mampu mengaplikasikan ilmu farmasi klinis untuk menyelesaikan masalah di bidang farmasi
KK2	Mampu mengaplikasikan ilmu farmasi komunitas untuk menyelesaikan masalah di bidang farmasi
KK3	Mampu mengaplikasikan ilmu berlandaskan ahlu sunnah wal jamaah
KK4	Mampu membuat sediaan obat, obat tradisional, kosmetika dan nutrasetika, yang memenuhi persyaratan proses dan produk farmasi yang benar
KK5	Mampu menganalisa zat adiktif yang ada pada makanan dan minuman atau zat berbahaya dalam lingkungan
KK6	Mampu melakukan pengembangan obat baru dengan bahan dasar herbal atau non-herbal

### C. Matriks Hubungan Capaian Pembelajaran dengan Profil Lulusan

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi Farmasi secara total terdiri dari 26 capaian dengan rincian 10 CPL Sikap, 11 Penguasaan Pengetahuan, 9 Kemampuan Umum dan 6 Kemampuan Khusus, yang selanjutnya dihubungkan dengan profil lulusan program studi. Matriks Hubungan CPL dengan Profil Lulusan disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Matriks Hubungan Capaian Pembelajaran dengan Profil Lulusan  
Farmasi**

CPL	Profil Lulusan					
	<i>Care - giver</i>	<i>Personnal &amp; professional responsibilitie s</i>	<i>Scientific comprehensio n &amp; research abilities</i>	<i>Educator ;</i>	<i>Communicator ;</i>	<i>Life- long learner ;</i>
SK1	√	√	√	√	√	√
SK2	√	√	√	√	√	√
SK3	√	√	√	√	√	√
SK4	√	√	√	√	√	√
SK5	√	√	√	√	√	√
SK6	√	√	√	√	√	√
SK7	√	√	√	√	√	√
SK8	√	√	√	√	√	√
SK9	√	√	√	√	√	√
SK10	√	√	√	√	√	√
P1	√					
P2	√					
P3			√			√
P4			√			√
P5			√			√
P6			√			√
P7				√		
P8					√	
P9	√	√	√	√	√	√
P10	√	√	√	√	√	√
P11	√	√	√	√	√	√
KU1	√	√	√	√	√	√

KU2	√	√	√	√	√	√
KU3	√	√	√	√	√	√
KU4	√	√	√	√	√	√
KU5	√	√	√	√	√	√
KU6	√	√	√	√	√	√
KU7	√	√	√	√	√	√
KU8	√	√	√	√	√	√
KU9	√	√	√	√	√	√
KK1	√	√				√
KK2	√	√				√
KK3	√	√	√	√	√	√
KK4	√		√			√
KK5		√	√			√
KK6		√	√			√

### BAB III PENENTUAN BAHAN KAJIAN

#### A. Bahan Kajian

Bahan kajian pada program studi farmasi terdiri dari 6 bidang, yaitu:

- a. Metode ilmiah dan ilmu dasar (BK1)
- b. Ilmu-ilmu dasar biomedik (BK 2)
- c. Ilmu-ilmu kefarmasian (BK 3)
- d. Ilmu farmasi klinik (BK 4)
- e. Ilmu farmasi komunitas (BK 5)
- f. Ilmu farmasi industry (BK 6)

#### B. Matriks Hubungan CPL dan Bahan Kajian

Tabel 3. Matriks hubungan CPL dengan Bahan Kajian

CPL	Bahan Kajian					
	BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6
SK1	√	√	√	√	√	√
SK2	√	√	√	√	√	√
SK3	√	√	√	√	√	√
SK4	√	√	√	√	√	√
SK5	√	√	√	√	√	√
SK6	√	√	√	√	√	√
SK7	√	√	√	√	√	√
SK8	√	√	√	√	√	√
SK9	√	√	√	√	√	√
SK10	√	√	√	√	√	√
P1		√	√	√		
P2	√		√			
P3		√	√			
P4	√	√	√			
P5	√					
P6				√	√	√

P7						
P8						
P9			√			
P10					√	
P11		√				
KU1		√				
KU2	√	√	√			
KU3			√			
KU4	√					
KU5					√	√
KU6					√	√
KU7		√				
KU8						
KU9						
KK1				√		
KK2					√	
KK3	√	√	√	√	√	√
KK4			√			
KK5			√			
KK6			√			

## BAB IV STRUKTUR MATA KULIAH DALAM KURIKULUM PROGRAM STUDI

### A. Penentuan Matakuliah berdasarkan Bahan Kajian

Untuk bidang kajian dengan rincian lengkap beserta ilmu dasar dan mata kuliah terkait di Program Studi Farmasi UNUGIRI dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4 Bidang Kajian dan Mata Kuliah**

No	Ranah Topik	Ranah Keilmuan	Mata Kuliah Terkait
1.	Indonesian Value	1. Mata Kuliah Umum	1. Pancasila 2. Kewarganegaraan 3. PAI 4. B. Indonesia
2.	UNUGIRI Value	1. Aswaja dan Keagamaan	1. Aswaja 1 2. Aswaja 2 3. Kewirausahaan 4. Membaca Alquran 5. Pend. Anti Korupsi 6. Pengembangan Masyarakat
3.	Metode ilmiah dan ilmu dasar	1. Metode Ilmiah 2. Ilmu Dasar	1. Filsafat Ilmu 2. Fisika Dasar 3. Kimia Dasar 4. Praktikum Kimia Dasar 5. Matematika 6. Kimia Analisis 7. Praktikum Kimia Analisis 8. Kimia Organik 9. Praktikum Kimia Organik 10. Kimia Fisik 11. Praktikum Kimia Fisik 12. KIE 13. Metodologi Penelitian

4.	Ilmu-ilmu dasar biomedik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tubuh Manusia</li> <li>2. Mikrobiologi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anatomi Fisiologi Manusia</li> <li>2. Biologi Sel dan Molekuler</li> <li>3. Patofisiologi</li> <li>4. Biokimia</li> <li>5. Praktikum Biokimia</li> <li>6. Mikrobiologi dan Parasitologi</li> <li>7. Imunologi</li> <li>8. Praktikum Mikrobiologi</li> </ol>
5.	Ilmu-ilmu kefarmasian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ilmu dasar farmasi</li> <li>2. Obat</li> <li>3. Bahan alam</li> <li>4. Sediaan farmasi</li> <li>5. Toksikologi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Botani farmasi</li> <li>2. Praktikum botani farmasi</li> <li>3. Farmakognosi</li> <li>4. Farmakologi</li> <li>5. Farmasi fisik</li> <li>6. Farmakokinetik</li> <li>7. Farmasetika sediaan steril</li> <li>8. Praktikum Farmasetika Sediaan Steril</li> <li>9. Fitokimia</li> <li>10. Farmasetika sediaan solid-semisolid</li> <li>11. Bioteknologi farmasi</li> <li>12. Analisis farmasi</li> <li>13. Toksikologi</li> <li>14. Farmasetika sediaan liquid</li> <li>15. Kimia medisinal</li> <li>16. Praktikum Frmasetika Sediaan Non Steril</li> <li>17. Praktikum Fitokimia</li> <li>18. Praktikum Farmakologi</li> <li>19. Biofarmasi</li> <li>20. Fitofarmasi</li> <li>21. Praktikum kimia medisinal</li> </ol>

6.	Ilmu farmasi klinik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelayanan kefarmasian klinik</li> <li>2. Terapi Farmasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Farmakologi klinik</li> <li>2. Farmakoterapi</li> <li>3. Sistem Informasi Obat</li> <li>4. Farmasi klinis</li> </ol>
7.	Ilmu farmasi komunitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelayanan kefarmasian komunitas</li> <li>2. Hukum dan Etika kefarmasian</li> <li>3. Kemampuan manajerial</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Farmasi komunitas</li> <li>2. Ilmu kesehatan Masyarakat</li> <li>3. UU dan Etik Kefarmasian</li> <li>4. Manajemen farmasi</li> <li>5. swamedikasi</li> </ol>
8.	Ilmu farmasi industry	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelayanan kefarmasian industri</li> <li>2. Keterampilan industrial farmasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Preskripsi I</li> <li>2. Praktikum Preskripsi I</li> <li>3. Farmasi Industri</li> <li>4. Preskripsi II</li> <li>5. Konsep Penjaminan Mutu</li> <li>6. Patient Safety</li> <li>7. Kosmetik</li> <li>8. Nutraceutika</li> </ol>

## B. Matriks Hubungan Capaian Pembelajaran dengan Mata Kuliah

Mata kuliah pada program studi Farmasi FIK UNUGIRI dikembangkan berdasarkan capaian pembelajaran. Hubungan Capaian Pembelajaran dan Mata Kuliah disajikan pada tabel 5.

**Tabel 5. Hubungan Capaian Pembelajaran dan Mata Kuliah**

No	KODE FINAL	MATAKULIAH	CPL
1	UNU161102	Pendidikan Pancasila	S, KU
2	UNU161103	PAI	S, KU
3	UNU161202	Pendidikan Kewarganegaraan	S, KU
4	UNU161204	Bahasa Indonesia	S, KU
5	UNU162101	Aswaja 1	S, KU
6	UNU162204	Membaca Alquran/Kitab	S, KU



7	UNU162502	Aswaja 2	S, KU
8	UNU162503	Kewirausahaan	S, KU
9	UNU162505	Pendidikan Anti Korupsi	S, KU
10	UNU162506	Pengembangan Masyarakat	S, KU
11	FAR164101	Fisika	P4
12	FAR164102	Kimia Dasar	P4
13	FAR164103	Praktikum Kimia Dasar	KU2
14	FAR164104	Matematika	P5
15	FAR164105	Anatomi Fisiologi Manusia	P1
16	FAR164106	Biologi Sel Dan Molekuler	P4
17	FAR164107	Botani Farmasi	P4
18	FAR164108	Praktikum Botani Farmasi	KU2
19	FAR164109	Filsafat Ilmu	S, KK3
20	FAR164201	Kimia Analisis	P4
21	FAR164202	Farmakognosi	P9
22	FAR164203	Preskripsi I	P6
23	FAR164204	Farmasi Komunitas	P10
24	FAR164205	Patofisiologi	P1
25	FAR164206	Farmakologi	P1
26	FAR164207	Praktikum Kimia Analisis	KU2
27	FAR164301	Biokimia	P4
28	FAR164302	Praktikum Biokimia	KU2
29	FAR164303	Farmasi Fisik	P4
30	FAR164304	Farmakokinetik	KU2
31	FAR164305	Kimia Organik	P2
32	FAR164306	Praktikum Kimia Organik	KU2
33	FAR164307	Farmasetika Sediaan Steril	P3, KU3
34	FAR164308	Praktikum Farmasetika Sediaan Steril	P3
35	FAR164309	Farmasi Industri	P6, P10
36	FAR164310	Ilmu Kesehatan Masyarakat	P6, P10

37	FAR164311	Fitokimia	P2
38	FAR164312	Praktikum Preskripsi I	P3, KU3
39	FAR164401	Farmakologi Klinik	P10
40	FAR164402	Farmasetika Sediaan Solid-Semisolid	P3
41	FAR164403	Farmasetika Sediaan Liquid	P3
42	FAR164404	Bioteknologi Farmasi	P9
43	FAR164405	Kimia Fisik	P4
44	FAR164406	Praktikum Kimia Fisik	KU2
45	FAR164407	Farmakoterapi	P1
46	FAR164408	Sistem Informasi Obat	P6, P10
47	FAR164409	Preskripsi 2	P3, KU3
48	FAR164410	Konsep Penjaminan Mutu/Patient Safety (Pilihan)	P8, P10
49	FAR164411	Analisis Farmasi	P4, KU2
50	FAR164501	Mikrobiologi Dan Parasitologi	P11
51	FAR164502	Imunologi	P11
52	FAR164503	Kosmetik/Nutraceutika (Pilihan)	KK4
53	FAR164504	Toksikologi	P1
54	FAR164505	Kie/Komunikasi	P1, KU5, KU6, KU8
55	FAR164506	Metodologi Penelitian	S, KU
56	FAR164601	Kimia Medisinal	P9
57	FAR164602	Biofarmasi	P1
58	FAR164603	UU Dan Kode Etik Profesi	P7
59	FAR164604	Farmasi Klinis	P6, P10
60	FAR164605	Swamedikasi	P6, P10
61	FAR164606	Menejemen Farmasi	P8
62	FAR164607	Praktikum Farmasetika Sediaan Non Steril	KU3

63	FAR164608	Praktikum Farmakologi	KU2
64	FAR164609	Praktikum Fitokimia	KU2
65	FAR164610	Praktikum Mikrobiologi	KU7
66	FAR164801	Tugas Akhir	S, KU
67		MBKM Semester 7	

### C. Penetapan Bobot SKS

Bobot SKS pada setiap mata kuliah di program studi Farmasi FIK UNUGIRI disesuaikan dengan kemampuan yang harus dimiliki pada Capaian Pembelajaran yang telah ditentukan. Bobot SKS pada setiap mata kuliah di program studi Farmasi FIK UNUGIRI disajikan pada tabel 6.

**Tabel 6. Penetapan Bobot SKS**

NO	KODE FINAL	MATAKULIAH	SKS
1	UNU161102	Pendidikan Pancasila	2
2	UNU161103	PAI	2
3	UNU161202	Pendidikan Kewarganegaraan	2
4	UNU161204	Bahasa Indonesia	2
5	UNU162101	Aswaja 1	2
6	UNU162204	Membaca Alquran/Kitab	2
7	UNU162502	Aswaja 2	2
8	UNU162503	Kewirausahaan	2
9	UNU162505	Pendidikan Anti Korupsi	2
10	UNU162506	Pengembangan Masyarakat	2
11	FAR164101	Fisika	2
12	FAR164102	Kimia Dasar	2
13	FAR164103	Praktikum Kimia Dasar	1
14	FAR164104	Matematika	2
15	FAR164105	Anatomi Fisiologi Manusia	2
16	FAR164106	Bilogi Sel Dan Molekuler	2
17	FAR164107	Botani Farmasi	2
18	FAR164108	Praktikum Botani Farmasi	1

19	FAR164109	Filsafat Ilmu	2
20	FAR164201	Kimia Analisis	2
21	FAR164202	Farmakognosi	2
22	FAR164203	Preskripsi I	3
23	FAR164204	Farmasi Komunitas	2
24	FAR164205	Patofisiologi	3
25	FAR164206	Farmakologi	2
26	FAR164207	Praktikum Kimia Analisis	1
27	FAR164301	Biokimia	2
28	FAR164302	Praktikum Biokimia	1
29	FAR164303	Farmasi Fisik	2
30	FAR164304	Farmakokinetik	2
31	FAR164305	Kimia Organik	3
32	FAR164306	Praktikum Kimia Organik	1
33	FAR164307	Farmasetika Sediaan Steril	2
34	FAR164308	Praktikum Farmasetika Sediaan Steril	1
35	FAR164309	Farmasi Industri	2
36	FAR164310	Ilmu Kesehatan Masyarakat	2
37	FAR164311	Fitokimia	2
38	FAR164312	Praktikum Preskripsi I	2
39	FAR164401	Farmakologi Klinik	2
40	FAR164402	Farmasetika Sediaan Solid-Semisolid	2
41	FAR164403	Farmasetika Sediaan Liquid	2
42	FAR164404	Bioteknologi Farmasi	2
43	FAR164405	Kimia Fisik	2
44	FAR164406	Praktikum Kimia Fisik	1
45	FAR164407	Farmakoterapi	2
46	FAR164408	Sistem Informasi Obat	2
47	FAR164409	Preskripsi 2	2

48	FAR164410	Konsep Penjaminan Mutu/Patient Safety (Pilihan)	2
49	FAR164411	Analisis Farmasi	2
50	FAR164501	Mikrobiologi Dan Parasitologi	2
51	FAR164502	Imunologi	2
52	FAR164503	Kosmetik/Nutraceutika (Pilihan)	2
53	FAR164504	Toksikologi	2
54	FAR164505	Kie/Komunikasi	2
55	FAR164506	Metodologi Penelitian	2
56	FAR164601	Kimia Medisinal	2
57	FAR164602	Biofarmasi	2
58	FAR164603	UU Dan Kode Etik Profesi	2
59	FAR164604	Farmasi Klinis	2
60	FAR164605	Swamedikasi	2
61	FAR164606	Menejemen Farmasi	2
62	FAR164607	Praktikum Farmasetika Sediaan Non Steril	1
63	FAR164608	Praktikum Farmakologi	1
64	FAR164609	Praktikum Fitokimia	1
65	FAR164610	Praktikum Mikrobiologi	1
66	FAR164801	Tugas Akhir	6
67		MBKM Semester 7	20
Total SKS			148

#### D. Daftar Sebaran Matakuliah Tiap Semester

Mata kuliah dengan bobot SKS yang telah ditentukan selanjutnya disebarkan dalam setiap semester berdasarkan tingkat keilmuan dan kajian dalam setiap mata kuliah. Sebaran mata kuliah pada program studi Farmasi FIK UNUGIRI disajikan pada tabel 7.

**Tabel 7 Sebaran Mata Kuliah**

<b>Semester : 1 (PRODI)</b>				
<b>NO</b>	<b>KODE MATAKULIAH</b>	<b>MATAKULIAH</b>	<b>SKS</b>	<b>KET</b>
1	UNU162101	ASWAJA 1	2	MMI
2	UNU161102	PENDIDIKAN PANCASILA	2	MKDU
3	UNU161103	PAI	2	MKDU
4	FAR164101	Fisika	2	
5	FAR164102	Kimia Dasar	2	
6	FAR164103	Praktikum Kimia Dasar	1	
7	FAR164104	Matematika	2	
8	FAR164105	Anatomi Fisiologi Manusia	2	
9	FAR164106	Bilogi Sel dan Molekuler	2	
10	FAR164107	Botani Farmasi	2	
11	FAR164108	Praktikum Botani Farmasi	1	
12	FAR164109	Filsafat Ilmu	2	
JUMLAH SKS			22	
<b>Semester : 2 (PRODI)</b>				
<b>NO</b>	<b>KODE MATAKULIAH</b>	<b>MATAKULIAH</b>	<b>SKS</b>	<b>KET</b>
1	UNU162204	MEMBACA ALQURAN/KITAB	2	MMI
2	UNU161202	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	2	MKDU
3	UNU161204	BAHASA INDONESIA	2	MKDU
4	FAR164201	Kimia Analisis	2	
5	FAR164202	Farmakognosi	2	

6	FAR164203	Preskripsi I	3	
7	FAR164204	Farmasi Komunitas	2	
8	FAR164205	Patofisiologi	3	
9	FAR164206	Farmakologi	2	
10	FAR164207	Praktikum Kimia Analisis	1	
<b>JUMLAH SKS</b>			21	
<b>Semester : 3 (PRODI)</b>				
<b>NO</b>	<b>KODE MATAKULIAH</b>	<b>MATAKULIAH</b>	<b>SKS</b>	<b>KET</b>
1	FAR164301	Biokimia	2	
2	FAR164302	Praktikum Biokimia	1	
3	FAR164303	Farmasi Fisik	2	
4	FAR164304	Farmakokinetik	2	
5	FAR164305	Kimia Organik	3	
6	FAR164306	Praktikum Kimia Organik	1	
7	FAR164307	Farmasetika Sediaan Steril	2	
8	FAR164308	Praktikum Farmasetika Sediaan Steril	1	
9	FAR164309	Farmasi Industri	2	
10	FAR164310	Ilmu Kesehatan Masyarakat	2	
11	FAR164311	Fitokimia	2	
12	FAR164312	Praktikum Preskripsi I	2	
<b>JUMLAH SKS</b>			22	
<b>Semester : 4 (PRODI)</b>				
<b>NO</b>	<b>KODE MATAKULIAH</b>	<b>MATAKULIAH</b>	<b>SKS</b>	<b>KET</b>
1	FAR164401	Farmakologi Klinik	2	
2	FAR164402	Farmasetika sediaan solid-semisolid	2	
3	FAR164403	Farmasetika Sediaan Liquid	2	
4	FAR164404	Bioteknologi Farmasi	2	

5	FAR164405	Kimia Fisik	2	
6	FAR164406	Praktikum Kimia Fisik	1	
7	FAR164407	Farmakoterapi	2	
8	FAR164408	Sistem Informasi Obat	2	
9	FAR164409	Preskripsi 2	2	
10	FAR164410	Konsep Penjaminan Mutu/Patient Safety (Pilihan)	2	
11	FAR164411	Analisis Farmasi	2	
JUMLAH SKS			21	
<b>Semester : 5 MBKM DALAM UNIV</b>				
NO	KODE MATAKULIAH	MATAKULIAH	SKS	KET
1	UNU162502	ASWAJA 2	2	MMI-FT-PAI
2	UNU162505	PENDIDIKAN ANTI KORUPSI	2	MMI-FKIP-PMTK
3	UNU162503	KEWIRAUSAHAAN	2	MMI-FST-STAT
4	UNU162506	PENGEMBANGAN MASYARAKAT	2	MMI-FSA-BSA
5	FAR164501	Mikrobiologi dan Parasitologi	2	
6	FAR164502	Imunologi	2	
7	FAR164503	Kosmetik/Nutraceutika (Pilihan)	2	
8	FAR164504	Toksikologi	2	
9	FAR164505	KIE/Komunikasi	2	
10	FAR164506	Metodologi Penelitian	2	
JUMLAH SKS			20	
<b>Semester : 6 MBKM LUAR UNIV</b>				
NO	KODE MATAKULIAH	MATAKULIAH	SKS	KET
1	FAR164601	Kimia Medisinal	2	



2	FAR164602	Biofarmasi	2	
3	FAR164603	UU dan Kode Etik Profesi	2	
4	FAR164604	Farmasi Klinis	2	
5	FAR164605	Swamedikasi	2	
6	FAR164606	Menejemen Farmasi	2	
7	FAR164607	Praktikum Farmasetika Sediaan Non Steril	1	
8	FAR164608	Praktikum Farmakologi	1	
9	FAR164609	Praktikum Fitokimia	1	
10	FAR164610	Praktikum Mikrobiologi	1	
JUMLAH SKS			16	
<b>Semester : 7 MBKM LUAR UNIV</b>				
NO	KODE MATAKULIAH	MATAKULIAH	SKS	KET
		MBKM	20	
		PKL (Magang Kerja)		
		KKN (Proyek di desa)		
		Penelitian (Fitofarmasi dan Kimia Medisinal)		
JUMLAH SKS			20	
<b>Semester : 8</b>				
NO	KODE MATAKULIAH	MATAKULIAH	SKS	KET
1	FAR164801	Tugas Akhir	6	
JUMLAH SKS			6	
<b>JUMLAH TOTAL SKS</b>			<b>148</b>	

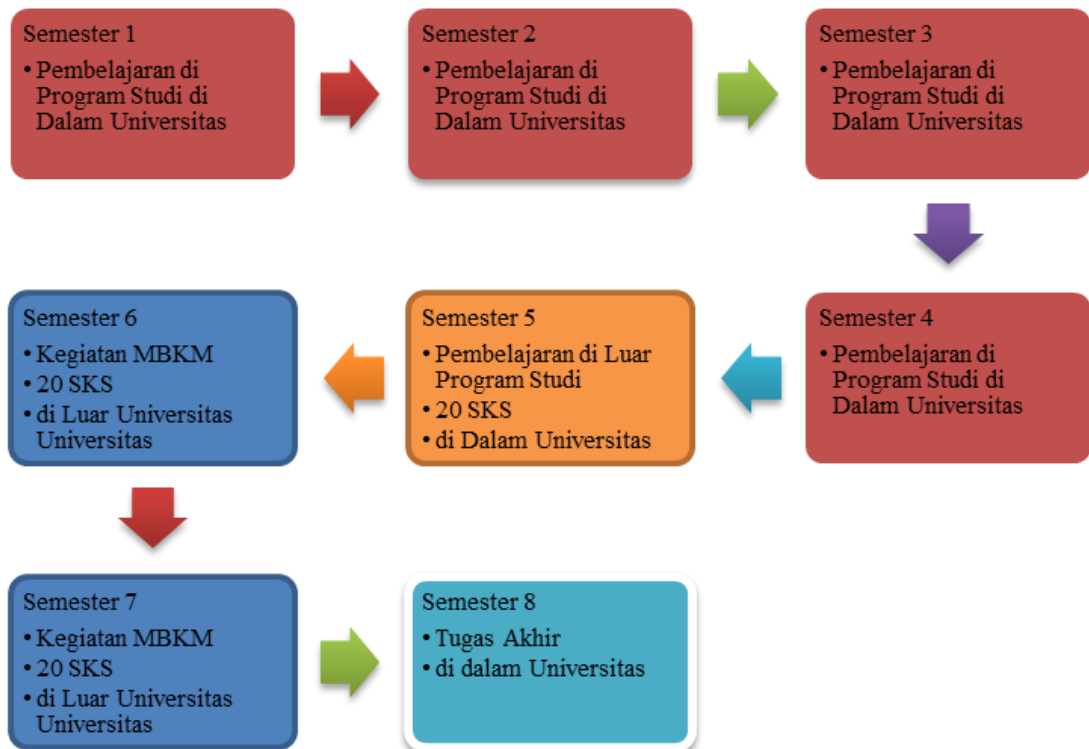
## **BAB V RENCANA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA**

### **A. Skema Belajar Mahasiswa**

Dalam Permendikbud nomor 3 tahun 2020 yang menjadi dasar pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum merdeka belajar-kampus merdeka menyatakan bahwa “Perguruan Tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela (dapat diambil atau tidak)” mengambil sejumlah mata kuliah atau program pembelajaran dengan satuan kredit semester di luar program studi pada perguruan tinggi yang sama sebanyak 1 semester (setara 20 sks) dan di luar program studi pada perguruan tinggi yang berbeda sebanyak 2 semester (setara dengan 40 sks). Untuk itu setiap program studi wajib menyediakan desain kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa dengan berbagai jalur alternatif model pembelajaran dalam program semester. Pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum program studi merdeka belajar-kampus merdeka pada jenjang sarjana dikelompokkan dalam beberapa klaster atau model dalam rangka tatakelolanya.

Hak belajar tiga semester pada mahasiswa di luar program studi yang diambilnya merupakan bagian dari Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Melalui kebijakan tersebut mahasiswa diberikan kesempatan dan kemerdekaan belajar untuk menyelesaikan sejumlah mata kuliah dan SKS dalam kurikulum program studi juga dapat mengambil sejumlah mata kuliah dan SKS di luar kurikulum program studi. Waktu yang diberikan untuk mengikuti pembelajaran di luar program studi dalam perguruan tinggi yang sama dan di pembelajaran diluar perguruan tinggi.

Adapun skema belajar mahasiswa di program studi dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Belajar Mahasiswa

## B. Model Implementasi Kegiatan MBKM

### 1. Mata Kuliah Program MBKM antar Program Studi (Semester 5)

Mata kuliah program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di luar Program Studi diberikan dalam bentuk paket Mata Kuliah 20 SKS sesuai dengan profil lulusan yang hendak dicapai. Capaian 20 SKS dapat dipilih mahasiswa di Program Studi lain dalam Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro sesuai dengan minat dengan tetap mengacu pada ketercapaian CPL Prodi. Paket Mata Kuliah Luar Prodi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dapat dipilih mahasiswa disajikan pada Tabel berikut.

**Tabel 8. Mata Kuliah Pilihan MBKM**

<b>Semester: 5 MBKM DALAM UNIV</b>				
<b>NO</b>	<b>KODE MATAKULIAH</b>	<b>MATAKULIAH</b>	<b>SKS</b>	<b>KETERANGAN</b>
<b>Mata Kuliah yang Wajib Diambil</b>				
1	UNU152502	ASWAJA 2	2	MMI-FT-PAI
2	UNU152505	PENDIDIKAN ANTI KORUPSI	2	MMI-FKIP-PMTK
3	UNU152503	KEWIRAUSAHAAN	2	MMI-FIK-STAT
4	UNU152506	PENGEMBANGAN MASYARAKAT	2	MMI-FSA-BSA
5	MATA KULIAH PILIHAN MBKM		12	
<b>JUMLAH SKS</b>			20	
<b>Mata Kuliah Pilihan MBKM</b>				
<b>NO</b>	<b>KODE MATAKULIAH</b>	<b>MATAKULIAH</b>	<b>SKS</b>	<b>ASAL PRODI</b>
1	SSI154524	Manajemen Proyek Farmasi	3	Farmasi
2	SSI154525	Analisis dan Visualisasi Data	3	Farmasi
3	SSI154526	Inovasi Farmasi	3	Farmasi
4	SSI154527	E-Governance	3	Farmasi
5	STI114525	Pemrograman Web	3	Teknik Informatika
6	STI114524	Teknologi Terbaru dan Big Data	3	Teknik Informatika

7	STI114526	Pemrograman Android	3	Teknik Informatika
8	STT124525	Eksplorasi dan Visualisasi Data	2	Statistika
9	STT124526	Statistika Untuk Penelitian	3	Statistika
10	STT124527	Statistika Teknik	3	Statistika
11	STT124528	Aplikasi Komputer Terapan	2	Statistika
12	STT124529	Data Mining & Bussines Intelligence	2	Statistika
13	STM144529	Mekatronika	3	Teknik Mesin
14	SSK134520	Mekatronika	3	Sistem Komputer
15	SSK134537	Internet of Things (IoT)	3	Sistem Komputer
16	SSK134538	Multimedia	3	Sistem Komputer
17	SSK134539	Cyber Marketing	3	Sistem Komputer
18	SSK134540	Computer Vision	3	Sistem Komputer
19	SSK134541	Bahasa Inggris Teknik	3	Sistem Komputer

## 2. Program MBKM di Luar Universitas (Semester 6 dan 7)

### a. Magang / Praktik Kerja

#### i. Konsep

Program Magang/Praktik Kerja merupakan pembelajaran secara langsung dilakukan mahasiswa baik dalam lingkungan dunia kerja, dunia industri maupun perkantoran dan dunia jasa sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa sebelumnya dalam kegiatan perkuliahan di kampus.

## ii. Mekanisme

Untuk mengikuti program magang, setiap program studi menetapkan persyaratan yang dapat dijadikan acuan bagi para pihak yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, dan lembaga tempat magang. Persyaratan tersebut merupakan hasil kesepakatan antara kampus dengan tempat magang.

Dalam kurikulum program studi yang mengacu merdeka belajar-kampus merdeka, program magang/praktik kerja ditentukan durasi waktunya berlangsung antara 6-12 bulan dengan pengakuan bobot sks sebesar antara 20-40 sks yang akan diperoleh mahasiswa yang mengikuti program magang/praktik kerja. Program magang/praktik kerja sebagai bentuk pembelajaran langsung berbasis pengalamandi tempat kerja (experiential learning) akan memberikan pengalaman yang memadai kepada mahasiswa untuk dapat memahami dan belajar secara langsung di tempat kerja. Melalui program magang/praktik kerja mahasiswa akan terbentuk kompetensinya baik dalam bentuk hardskills (keterampilan, performan, kreatif, inovatif) maupun soft skills (complex problem solving, analytical skills, critical thinking, collaborative, communication skills, team work, etika profesi/kerja). Sementara tempat magang/praktik kerja seperti dunia kerja/industri/kantor/jasa mendapatkan tambahan SDM yang memiliki keahlian dan kemampuan serta talenta yang bila cocok pada akhirnya nanti bisa langsung direkrut sebagai pegawai di perusahaan/instansi tersebut. Hal ini akan mengurangi beban biaya yang dikeluarkan pihak perusahaan/kantor dalam kegiatan recruitment dan training sejak awal/induksi. Kegiatan magang/praktik kerja mahasiswa di dunia kerja/industri/instansi/jasa dibawah bimbingan dosen pembimbing yang ditugaskan oleh kampus dan pihak yang ditugaskan oleh perusahaan/kantor tempat mahasiswa melaksanakan kegiatan magang/praktik kerja di dunia industri/instansi/dunia kerja/dunia jasa.

Program magang/praktik kerja mahasiswa dapat diarahkan menjadi model magang/praktik kerja bersertifikat kompetensi, sehingga setelah mengikuti program magang/praktik kerja tersebut, mahasiswa mendapatkan sertifikat kompetensi yang diakui setelah mengikuti uji kompetensi dan dinyatakan lulus. Sertifikat kompetensi tersebut dapat digunakan sebagai unsur penting dalam dokumen SKPI maupun sebagai bukti kepemilikan kompetensi tertentu untuk

menjadi modal dasar dalam memasuki dunia kerja. Dalam pelaksanaan magang/praktik kerja, program studi merumuskan hard skills dan soft skill sebagai gambaran capaian pembelajaran yang telah ditetapkan untuk bobot sks sebesar 20 sks untuk kegiatan magang/praktik kerja dan membuat pedoman pelaksanaan kegiatan dalam rangka penjaminan mutu. Selain dalam bentuk penilaian capaian, pengalaman/kompetensi yang diperoleh selama kegiatan magang/praktik kerja dapat juga dituliskan dalam portofolio mahasiswa pada dokumen SKPI (surat keterangan pendamping ijazah).

### **iii. Pengakuan SKS**

Mahasiswa yang telah melaksanakan program magang di lembaga atau industri diakui perolehan kredit semesternya sebagai bentuk transfer kredit semester dalam pemenuhan beban kredit semester pada program sarjana sebagaimana yang telah ditetapkan dalam kurikulum program studi tersebut. Pengakuan kredit semester tersebut didasarkan pada kesesuaian dan kesetaraan capaian pembelajaran serta bobot kredit semester yang dicapai mahasiswa selama mengikuti program magang di suatu lembaga atau industry tertentu. Rincian penghitungan 1 (satu) satuan kredit semester (SKS) setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit magang di dunia kerja/industri. Dalam kurikulum program studi yang mengacu merdeka belajar-kampus merdeka, program magang/praktik kerja ditentukan durasi waktunya berlangsung antara 6-12 bulan dengan pengakuan bobot sks sebesar antara 20-40 sks yang akan diperoleh mahasiswa yang mengikuti program magang/praktik kerja.

Penilaian magang dilakukan dari dua sumber, yaitu penilaian perguruan tinggi serta penilaian yang diberikan dari tempat mahasiswa mengikuti kegiatan magang.

Di bawah adalah Pengakuan SKS Program Magang.

1) Pengakuan dalam bentuk Ekuivalensi matakuliah

<b>No.</b>	<b>Ekuivalensi MK</b>	<b>Jumlah SKS</b>
	Pengolahan Data dan Informasi	5
	Tata Kelola Farmasi	6
	UI/UX Design	3
	Infrastruktur Teknologi Informasi	3
	Data and Text Mining	3
	<b>Jumlah</b>	<b>20 SKS</b>

2) Pengakuan dalam bentuk *Hard Skills/Soft Skills* matakuliah

<b>No</b>	<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>Bobot SKS</b>
I	<i>Hard Skills:</i> 1. Mendesain program magang 2. Melaksanakan magang 3. Membuat laporan, presentasi, atau publikasi	2 7 3
II	<i>Soft Skills:</i> 1. Integritas 2. Tanggungjawab 3. Kerja Keras 4. Kreativitas	2 2 2 2
	<b>Jumlah</b>	<b>20 SKS</b>



3) Pengakuan dalam bentuk gabungan Ekuivalensi matakuliah dan *Hard Skills/Soft Skills*

No.	Ekuivalensi MK	Jumlah SKS
	Pengolahan Data dan Informasi	2
	Tata Kelola Farmasi	2
	UI/UX Design	2
	<p><i>Hard Skills:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendesain program magang</li> <li>2. Melaksanakan magang</li> </ol> <p>Membuat laporan, presentasi, atau publikasi</p>	7
	<p><i>Soft Skills:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Integritas</li> <li>2. Tanggungjawab</li> <li>3. Kerja Keras</li> <li>4. Kreativitas</li> </ol>	7
	Jumlah	20 SKS

**b. Program Penelitian / Riset**

**i. Konsep**

Kurikulum program studi yang mengacu merdeka belajar-kampus merdeka dirancang untuk memberikan fasilitas bagi mahasiswa yang memiliki passion menjadi peneliti yang dapat diwujudkan dalam kegiatan penelitian di lembaga riset/pusat studi baik yang dimiliki oleh kampus itu sendiri maupun kegiatan magang penelitian di lembaga/pusat kajian di luar kampus yang berada di instansi pemerintah maupun swasta dan dunia industri. Melalui kegiatan penelitian mahasiswa dapat membangun kemampuan cara berpikir kritis, logis,

sistematis, rasional dan ilmiah terkait dengan sesuatu sebagai sesuatu yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi.

Beberapa lembaga riset pemerintah di luar perguruan tinggi seperti Badan Litbang di setiap kementerian, lembaga riset non kementerian seperti LIPI, LAPAN, Puspiptek, BATAN, BPS, badan perencanaan pembangunan daerah (BAPPEDA) di provinsi dan kabupaten/kota. Sedangkan lembaga riset swasta seperti LP3ES, LSI, Indept, Econit, SMRC, Indo Barometer, Semeru, dan lainnya.

## **ii. Mekanisme**

Untuk mengikuti program magang, setiap program studi menetapkan persyaratan Perguruan tinggi terlebih dahulu melakukan kerjasama kemitraan dengan lembaga riset. Dalam rangka pelaksanaan program riset, program studi merumuskan *hard skills dan soft skill* sebagai gambaran capaian pembelajaran yang telah ditetapkan untuk bobot sks sebesar 20 sks dari kegiatan riset dan membuat pedoman pelaksanaan kegiatan dalam rangka penjaminan mutu.

## **iii. Pengakuan SKS**

Mahasiswa yang telah melaksanakan program riset diakui perolehan kredit semesternya sebagai bentuk transfer kredit semester dalam pemenuhan beban kredit semester pada program sarjana sebagaimana yang telah ditetapkan dalam kurikulum program studi tersebut. Pengakuan kredit semester tersebut didasarkan pada kesesuaian dan kesetaraan capaian pembelajaran serta bobot kredit semester yang dicapai mahasiswa selama mengikuti program riset.

Perhitungan 1 (satu) satuan kredit semester (SKS) setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan mahasiswa melakukan kegiatan riset. Penilaian dapat dilakukan oleh dosen pembimbing dan atau peneliti pada lembaga riset. Pengakuan sks berdasarkan pada *hard skills dan soft skill* sebagai gambaran capaian pembelajaran yang telah ditetapkan untuk bobot sks sebesar 20 SKS

1) Pengakuan dalam bentuk Ekuivalensi matakuliah

No.	Ekuivalensi MK	Jumlah SKS
	Information Retrieval	5
	Rekayasa Data dan Intelegensia Bisnis	6
	Perencanaan Arsitektur Enterprise	3
	Expert System	3
	Customer Relationship Management	3
Jumlah		20 SKS

2) Pengakuan dalam bentuk *Hard Skills/Soft Skills* matakuliah

No	Capaian Pembelajaran	Bobot SKS
I	<i>Hard Skills:</i> 1. Menyusun proposal Penelitian dan Presentasi 2. Melaksanakan Penelitian 3. Membuat Laporan dan Presentasi 4. Publikasi	2  7 2 3
II	<i>Soft Skills:</i> 1. Kecermatan dan ketelitian 2. Berpikir kritis, analitis dan komputasi 3. Kerja keras	2 2 2
	Jumlah	20 SKS

3) Pengakuan dalam bentuk gabungan Ekuivalensi matakuliah dan *Hard Skills/Soft Skills*

No.	Ekuivalensi MK	Jumlah SKS
	Information Retrieval	2
	Rekayasa Data dan Intelegensia Bisnis	2
	Perencanaan Arsitektur Enterprise	2
	<i>Hard Skills:</i>	
	1. Menyusun proposal Penelitian dan Presentasi	2
	2. Melaksanakan Penelitian	
	3. Membuat Laporan dan Presentasi	7
	4. Publikasi	2
		3
	<i>Soft Skills:</i>	
	1. Kecermatan dan ketelitian	2
	2. Berpikir kritis, analitis dan komputasi	2
	3. Kerja keras	2
Jumlah		20 SKS

**c. Membangun Desa / KKN Tematik (KKNT)**

**i. Konsep**

Program membangun desa dapat dilaksanakan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang merupakan bentuk pembelajaran dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa secara langsung untuk hidup dan memasuki kehidupan di tengah masyarakat di luar kampus. KKNT sebagai kegiatan pembelajaran akan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk bersama-sama masyarakat desa tempat

pelaksanaan KKNT mengembangkan berbagai program pembangunan dan pemberdayaan desa. Kegiatan KKNT dilaksanakan secara kolektif dan kolaboratif antar mahasiswa dari lintas program studi. Dalam kegiatan KKNT, mahasiswa dibawah bimbingan dosen pembimbing menyusun langkah-langkah antara lain mengidentifikasi potensi desa, menyusun program, melaksanakan kegiatan dan menangani masalah desa sehingga diharapkan melalui kegiatan tersebut mahasiswa mampu mengembangkan potensi desa menjadi actual dan bermanfaat bagi masyarakat desaserta mampu meramu solusi untuk masalah yang ada di desa tersebut.

Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah *hard skills dan soft skill* kemitraan, kerjasama dan kepekaan sosial mahasiswa dalam tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), Selain itu KKNT dapat mengembangkan kemampuan *leadership* dan manajerial mahasiswa dalam pengelolaan program pembangunan di wilayah perdesaan. Program membangun desa melalui kegiatan KKNT pelaksanaannya berdasarkan beberapa model.

## ii. Mekanisme

Program KKNT dilakukan mahasiswa secara berkelompok. Kegiatan KKNT sudah banyak dilakukan oleh perguruan tinggi dan melalui system merdeka belajar ini KKNT diakui sebagai perkuliahan yang memiliki bobot SKS lebih besar. Untuk melaksanakan kegiatan KKNT, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro terlebih dahulu melaksanakan kerjasama kemitraan dengan pemerintah daerah, lembaga kemasyarakatan, atau lembaga keagamaan dan menetapkan kriteria dan persyaratan yang diperlukan dan membuat pedoman pelaksanaan kegiatan dalam rangka penjaminan mutu.

Beberapa kelompok yang dapat menjadi mitra di antaranya adalah: **Pemerintah (Kemendes, Desa binaan PT, Kemkes, PUPR, Kementan, Kemensos, KLHK, Kemdagri, Kemlu, TNI, Polri, dan lembaga lainnya), 2) Pemerintah Daerah, 3) BUMN dan Industri, dan 4) Social Investment, serta 5) Kelompok Masyarakat (perantau dan diaspora)**

### iii. Pengakuan SKS

Pelaksanaan KKNT selama 6 bulan setara dengan 20 sks. Kegiatan KKNT dapat dilakukan di dalam negeri maupun di luar negeri. Sebagai contoh, pada daerah 3T, mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro dari berbagai lintas disiplin keilmuan program studi melakukan kegiatan KKNT.

Pengakuan SKS bisa mengacu pada tabel di bawah.

No.	Ekuivalensi MK	Jumlah SKS
	Sistem Pendukung Keputusan	2
	Mobile Computing	2
	Farmasi Geografis	2
	1. Proposal dan presentasi	3
	2. Melaksanakan Kegiatan	8
	3. Membuat laporan dan presentasi	3
	Jumlah	20 SKS

### d. Kegiatan Wirausaha

#### i. Konsep

Wirausaha merupakan sikap dan kemampuan mahasiswa dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan memperoleh keuntungan yang lebih besar. Kebijakan merdeka belajar mendorong dan memfasilitasi mahasiswa dalam pengembangan minat dan bakat kewirausahaan dan memulai usaha dengan basis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dimiliki mahasiswa. Program kewirausahaan dapat dilakukan dengan Kegiatan Mahasiswa Wirausaha (KMW).

KMW bertujuan untuk: a) meningkatkan semangat, bekal pengetahuan, keterampilan, dan jiwa kewirausahaan mahasiswa serta mendorong terbentuknya mahasiswa wirausaha yang terdidik, berkarakter, dan memiliki konsep bisnis yang jelas dan terukur untuk mempercepat pertumbuhan pembangunan ekonomi bangsa menuju bangsa yang mandiri dan sejahtera; b) mendorong perkembangan dan pertumbuhan kelembagaan pengelola program kewirausahaan di perguruan tinggi; c) mendorong terbentuknya model pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi. KMW memfasilitasi mahasiswa yang memiliki minat dan bakat berwirausaha untuk dikembangkan dengan membangun usahanya lebih dini dan secara terbimbing.

## ii. Mekanisme

KMW dapat dilakukan oleh mahasiswa secara individual atau berkelompok. KMW dapat dilakukan oleh mahasiswa secara mandiri ataupun menjalin kerjasama dengan lembaga usaha lain. Sebagian mahasiswa telah melakukan kegiatan usaha namun belum menjadi bagian dari kegiatan akademik. Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro terlebih dahulu menetapkan kriteria dan persyaratan yang diperlukan dan membuat pedoman pelaksanaan kegiatan dalam rangka penjaminan mutu.

## iii. Pengakuan SKS

Dalam rangka pelaksanaan KMW, program studi merumuskan hard skills dan soft skill sebagai gambaran capaian pembelajaran yang telah ditetapkan untuk bobot sks sebesar 20 sks dari kegiatan KMW dan membuat pedoman pelaksanaan kegiatan dalam rangka penjaminan mutu. Contoh pengakuan SKS sesuai dengan CPL adalah sebagai berikut:

<b>CPL</b> <b>Wirausaha</b>	<b>Ekuivalensi MK</b>	<b>Jumlah</b> <b>SKS</b>
Mahasiswa  mampu	Manajemen Usaha	3

melakukan		
praktek wirausaha	Etika Usaha	3
dengan konsep wirausaha	e-Commerce	3
komprensif	Wirausaha: 1. Desain Wirausaha dan Presentasi 2. Praktek Wirausaha 3. Laporan Pelaksanaan, Presentasi, dan publikasi	2 7 2
Jumlah		20 SKS

#### e. Studi / Proyek Independen

##### i. Konsep

Banyak mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang kreatif dan inovatif. Idealnya, studi/proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi (Universitas/Institut/Sekolah Tinggi, Fakultas dan Program Studi) juga dapat menjadikan kegiatan studi/proyek independen yang dilakukan mahasiswa untuk melangkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam RPS program studi atau fakultas. Kegiatan studi/proyek independen dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan individual dan atau kerja kelompok berdasarkan lintas disiplin keilmuan mahasiswa di perguruan tinggi tersebut.



Waktu pelaksanaan kegiatan studi/proyek independen yang dilakukan mahasiswa dalam sekitar 6 bulan yang pengakuan satuan kredit semesternya setara 20 sks.

## ii. Mekanisme

Program studi/proyek independen dapat dilakukan oleh mahasiswa secara mandiri atau berkelompok. Studi/proyek independen menjadi alternatif untuk mendapatkan karya teknologi atau seni budaya dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat. Untuk melaksanakan kegiatan studi/proyek independen, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro terlebih dahulu menetapkan kriteria dan persyaratan yang diperlukan dan membuat pedoman pelaksanaan kegiatan dalam rangka penjaminan mutu.

## iii. Pengakuan SKS

Dalam rangka pelaksanaan studi independen, program studi merumuskan hard skills dan soft skill sebagai gambaran capaian pembelajaran yang telah ditetapkan untuk bobot sks sebesar 20 sks dan membuat pedoman pelaksanaan kegiatan dalam rangka penjaminan mutu. Contoh pengakuan SKS sesuai dengan orientasi inovasi adalah sebagai berikut:

<b>CPL Proyek Independen</b>	<b>Ekuivalensi MK</b>	<b>Jumlah SKS</b>
Mahasiswa mampu menghasilkan produk Penelitian	Teknologi Digital	4
	Media Pembelajaran Digital	3
	Strategi Pembelajaran Daring	2
	Proyek: 1. Desain Pembelajaran dan Presentasi 2. Produk Sumber Belajar Digital 3. Laporan Hasil dan Presentasi	2 6 3
<b>Jumlah</b>		<b>20 SKS</b>

## **f. Proyek Kemanusiaan**

### **i. Konsep**

Indonesia banyak mengalami bencana alam, baik berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi, dan sebagainya. Perguruan tinggi selama ini banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan. Pelibatan mahasiswa selama ini bersifat voluntary dan hanya berjangka pendek. Selain itu, banyak lembaga Internasional (UNESCO, UNICEF, WHO, dan sebagainya) yang telah melakukan kajian mendalam dan membuat pilot project pembangunan di Indonesia maupun negara berkembang lainnya. Mahasiswa dengan jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya dapat menjadi “foot soldiers” dalam proyek-proyek kemanusiaan dan pembangunan lainnya baik di Indonesia maupun di luar negeri. Di Indonesia program proyek kemanusiaan ada yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah seperti dilaksanakan BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) dan Palang Merah Indonesia (PMI), maupun oleh lembaga swasta seperti Dompot Dhu’afa dan organisasi kemasyarakatan Islam yang beraliran Ahlu Sunah Wal Jama’ah.

### **ii. Mekanisme**

Program proyek kemanusiaan dapat dilakukan melalui lembaga kemanusiaan pemerintah atau swasta baik di dalam atau luar negeri. Beberapa bentuk proyek kemanusiaan telah dilaksanakan oleh mahasiswa atau perguruan tinggi. Namun proyek kemanusiaan tersebut bersifat sporadis dan insidental. Proyek tersebut belum terintegrasi dengan kebijakan akademik perguruan tinggi.

### **iii. Pengakuan SKS**

Dalam rangka pelaksanaan proyek kemanusiaan, program studi merumuskan *hardskills dan soft skill* sebagai gambaran capaian pembelajaran yang telah ditetapkan untuk bobot sks sebesar 20 sks dari kegiatan proyek kemanusiaan dan membuat pedoman pelaksanaan kegiatan dalam rangka penjaminan mutu.

Contoh pengakuanSKS sesuai dengan CPL adalah sebagai berikut:

<b>No.</b>	<b>Ekuivalensi MK</b>	<b>Jumlah SKS</b>
	e-Health	2
	IS Organization & Human Resource Management	2
	Disaster Management System	2
	1. Rancangan kegiatan dan presentasi	3
	2. Melaksanakan Kegiatan	8
	3. Membuat laporan dan presentasi	3
<b>Jumlah</b>		<b>20 SKS</b>

## BAB VI SISTEM PENDIDIKAN

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri (UNUGIRI) Bojonegoro secara formal telah menganut Sistem Kredit Semester (SKS). Dengan memperhatikan Undang-Undang No. 22 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang Standart Nasional Pendidikan Tinggi, serta memperhatikan pula Petunjuk Pelaksanaan Sistem Kredit Untuk Perguruan Tinggi, Pedoman Penyelenggaraan Proses Pendidikan Tinggi atas dasar Sistem Kredit Semester dan Petunjuk untuk Tenaga Pengajar dalam Sistem Penyelenggaraan Pendidikan atas dasar Sistem Kredit Semester.

### A. Pengertian Dasar Sistem Kredit Semester (SKS)

#### 1. Sistem Kredit

- a. Sistem kredit ialah suatu sistem penghargaan terhadap beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, dan beban penyelenggaraan program pendidikan yang dinyatakan dalam kredit.
- b. Kredit adalah suatu unit atau satuan yang menyatakan isi suatu mata kuliah secara kuantitatif.
- c. Ciri-ciri sistem kredit adalah :
  - 1) Dalam sistem kredit, tiap-tiap matakuliah diberi harga yang dinamakan nilai kredit.
  - 2) Banyaknya nilai kredit untuk matakuliah yang berlainan tidak perlu sama.
  - 3) Banyaknya nilai kredit untuk masing-masing matakuliah ditentukan atas dasar besarnya usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dinyatakan dalam kegiatan perkuliahan, praktikum, kerja lapangan atau tugas-tugas lain.

#### 2. Sistem Semester

- a. Sistem semester adalah adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang menggunakan satuan waktu tengah tahun yang disebut semester
- b. Semester adalah satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu kegiatan pendidikan dalam suatu jenjang/program pendidikan tertentu. Satu semester setara.dengan 16-19 minggu kerja dalam arti minggu perkuliahan efektif termasuk ujian akhir,atau sebanyak-banyaknya 22 minggu kerja termasuk waktu evaluasi ulang dan minggutenang.
- c. Penyelenggaraan pendidikan dalam satu semester terdiri dari kegiatan-kegiatan

perkuliahan, seminar, praktikum, kerja lapangan, dalam bentuk tatap muka, serta kegiatan akademik terstruktur dan mandiri.

- d. Dalam setiap semester disajikan sejumlah matakuliah dan setiap matakuliah mempunyai bobot yang dinyatakan dalam satuan kredit semester (SKS), sesuai dengan yang ditetapkan dalam kurikulum Program Studi Farmasi.

### **3. Sistem Kredit Semester (SKS)**

- a. SKS adalah suatu sistem kredit yang diselenggarakan dalam satuan waktu semester.
- b. SKS adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan besarnya beban studi mahasiswa dalam suatu semester serta besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa, serta besarnya usaha untuk penyelenggaraan program pendidikan di Perguruan Tinggi khususnya bagi dosen.
- c. Setiap matakuliah suatu kegiatan akademik lainnya, disajikan pada setiap semester dengan ditetapkan harga satuan kredit semesternya yang menyatakan bobot kegiatan dalam matakuliah tersebut

## **B. Nilai Kredit**

### **1. Nilai Kredit Semester untuk Perkuliahan**

Untuk perkuliahan, nilai satu satuan kredit semester ditentukan berdasarkan beban kegiatan yang meliputi keseluruhan kegiatan per minggu sebagai berikut :

- a. 50 menit acara tatap muka terjadwal dengan dosen, misalnya dalam bentuk kuliah, presentasi, dan sebagainya,
- b. 60 menit acara kegiatan terstruktur, yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh dosen, misalnya dalam bentuk mengerjakan pekerjaan rumah atau menyelesaikan soal-soal,
- c. 60 menit acara kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan untuk mendalami, mempersiapkan atau tujuan lain suatu tugas akademik, misalnya dalam bentuk membaca buku referensi.

### **2. Nilai Kredit Semester untuk Seminar**

Untuk penyelenggaraan seminar, dimana mahasiswa diwajibkan memberikan penyajian pada suatu forum. Nilai satu satuan kredit semester sama seperti pada penyelenggaraan kuliah, yaitu berupa 50 menit tatap muka per minggu.

### 3. Nilai Kredit Semester untuk Praktikum

Untuk perkuliahan di laboratorium, nilai satu satuan kredit semester adalah beban tugas di laboratorium sebanyak dua sampai tiga jam per minggu selama satu semester.

### 4. Nilai Kredit Semester untuk Penelitian

Nilai satu satuan kredit semester adalah beban tugas penelitian sebanyak tiga sampai empat jam sehari selama satu bulan, dimana satu bulan dianggap setara dengan 25 hari kerja.

### 5. Nilai Kredit Semester untuk Kerja Lapangan

Untuk kerja lapangan dan yang sejenisnya, nilai satu satuan kredit semester adalah beban tugas di lapangan sebanyak empat sampai lima jam per minggu selama satu semester.

## C. Beban Studi

Dalam menentukan pengambilan beban studi satu semester, perlu diperhatikan kemampuan individu berdasarkan hasil studi seorang mahasiswa pada semester sebelumnya yang diukur dengan parameter Indeks Prestasi. Besarnya beban studi pada semester pertama Program Studi Farmasi ditentukan sama untuk setiap mahasiswa, kemudian dengan Indeks Prestasi yang dicapai pada semester tersebut diperhitungkan dalam mengambil beban studi pada semester berikutnya dengan berpedoman pada tabel berikut.

**Tabel 9. Pengambilan Jumlah Beban Studi berdasarkan Indeks Prestasi**

Indeks Prestasi	Beban Studi (SKS)
3,00 – 4,00	22 – 24
2,50 – 2,99	19 – 21
2,00 – 2,49	16 – 18
1,50 – 1,99	12 – 15
0,00 – 1,50	12

## D. Penilaian Kemampuan Akademik

### a. Ketentuan Umum

1. Kegiatan penilaian kemampuan akademik suatu mata kuliah dilakukan melalui tugas terstruktur, kuis, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester, dan penilaian kegiatan praktikum.

2. Kegiatan terstruktur dalam kegiatan penilaian kemampuan akademik suatu mata kuliah pada suatu semester dilaksanakan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam satu semester.
3. Ujian tengah semester dan akhir semester dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dalam kalender akademik.
4. Penilaian melalui tugas-tugas terstruktur, kuis, ujian tengah semester, ujian akhir semester, dan ujian praktikum dimaksudkan untuk menentukan nilai akhir (NA) dengan pembobotan tertentu.

**b. Nilai Akhir**

1. Bobot suatu kegiatan penilaian mata kuliah ditentukan menurut perimbangan materi kegiatan dengan materi mata kuliah secara keseluruhan dalam satu semester. Perhitungan nilai akhir dilakukan dengan memberikan bobot pada setiap kegiatan perkuliahan dalam semester sebagai berikut :

**Tabel 10. Bobot Komponen Penilaian**

Nomor	Jenis Evaluasi	Prosentase(%)
1	Absensi*	40%
2	UTS	15%
3	UAS	25%
4	TUGAS	20%

2. Hasil penilaian akhir matakuliah dinyatakan dengan Angka Mutu (AM) dan Huruf Mutu(HM) seperti tertera pada tabel berikut :

**Tabel 11. Hasil Penilaian Akhir Matakuliah**

Batas Bawah	Batas Atas	Huruf Mutu	Angka Mutu	Keterangan
> 85	100	A	4,00	Lulus
>80	85	A-	3,75	Lulus
>75	80	B+	3,50	Lulus
>70	75	B	3,00	Lulus
>65	70	B-	2,75	Lulus
>60	65	C+	2,50	Lulus
>55	60	C	2,00	Lulus
>40	55	D	1,00	Tidak Lulus
0	40	E	0,00	Tidak Lulus

## E. Capaian Hasil Studi

Laporan penilaian terhadap keberhasilan studi mahasiswa diberikan dalam dua periode:

### a. Periode Akhir Semester (Hasil Studi Semester)

Hasil studi semester merupakan penilaian terhadap keberhasilan mahasiswa yang dilakukan pada akhir semester, meliputi seluruh mata kuliah yang diprogramkan oleh mahasiswa pada semester tersebut. Keberhasilan belajar tersebut dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS). IPS merupakan satuan nilai yang didapatkan dari total perkalian nilai dengan satuan kredit mata kuliah, dibagi dengan total satuan kredit mata kuliah dalam satu semester. Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa dilaksanakan sekurang-kurangnya tiap akhir semester, tahun pertama, tahun kedua, tahun ketiga, dan tahun keempat oleh ketua program studi dengan pertimbangan Rektor.

### b. Periode Akhir Studi Mahasiswa (Hasil Akhir Studi)

Hasil akhir studi adalah penilaian terhadap keberhasilan mahasiswa yang dilakukan setelah seluruh program studi mahasiswa berakhir. Keberhasilan belajar tersebut dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IPK merupakan satuan nilai yang didapatkan dari total perkalian nilai dengan satuan kredit mata kuliah yang diperoleh (kumulatif), dibagi dengan total satuan kredit mata kuliah.

Capaian hasil studi, baik IPS maupun IPK dapat dihitung sebagai berikut:

$$IP = \frac{\sum_{i=1}^n K_i N A_i}{\sum_{i=1}^n K_i}$$

Keterangan :

- IP adalah Indeks Prestasi, dapat berupa Indeks Prestasi Semester (IPS) atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)
- K adalah jumlah SKS masing-masing mata kuliah
- NA adalah nilai akhir masing-masing mata kuliah
- n adalah banyaknya mata kuliah yang diambil.



## **F. KHS, KRS, dan DPA**

- a. Tiap akhir semester mahasiswa mendapatkan Kartu Hasil Studi (KHS) yang berisi nilai akhir seluruh matakuliah dalam satu semester.
- b. Tiap memasuki semester baru mahasiswa wajib melakukan registrasi dengan mengisi Kartu Rencana Studi dan harus mendapat persetujuan dari Dosen Penasehat Akademik sebelum diserahkan ke Sub bagian Akademik.
- c. Kartu Rencana Studi (KRS) adalah kartu usulan matakuliah yang akan diambil dalam satu semester. Untuk semester pertama sampai keempat mahasiswa Program Studi Farmasi diwajibkan mengambil beban studi yang telah ditetapkan. Penentuan rencana studi semester berikutnya ditentukan berdasarkan Indeks Prestasi yang dicapai oleh mahasiswa pada semester sebelumnya.
- d. Dosen Penasehat Akademik (DPA) adalah dosen yang memberikan bantuan berupa nasehat akademik kepada mahasiswa, untuk meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa, sehingga program studinya selesai dengan baik dan tepat waktu.
- e. Dosen PA akan ditentukan oleh Kaprodi pada akhir semester pertama.

## **G. Yudisium**

- a. Seorang mahasiswa dapat dinyatakan lulus program sarjana Farmasi bila telah memenuhi persyaratan :
  1. Telah menyelesaikan beban studi minimal 144 SKS
  2. IPK terakhir sekurang-kurangnya 2,51.
  3. Nilai setiap mata kuliah pada akhir studi setidaknya memperoleh nilai C. Apabila ada mata kuliah tertentu yang memperoleh D atau E maka harus diperbaiki terlebih dahulu.
  4. Masa studi minimal 8 semester dan tidak melampaui maksimum masa studi 14 semester atau 7 tahun.
  5. Lulus ujian Skripsi.
  6. Memiliki sertifikat TOEFL yang masih berlaku (masa berlaku 2 tahun).
- b. Predikat kelulusan terdiri dari 4 tingkat yaitu cukup, memuaskan, sangat memuaskan, dan dengan pujian yang dinyatakan pada transkrip akademik Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebagai dasar menentukan predikat kelulusan adalah :

**Tabel 12. Predikat Kelulusan**

IPK	Predikat
3,76 – 4,00	Cumlaude (Dengan Pujian)
3,51 – 3,75	Sangat Memuaskan
3,01 – 3,50	Memuaskan
2,51 – 3,00	Cukup

## **H. Gelar Kesarjanaan**

Gelar kesarjanaan untuk Program Studi Farmasi berdasarkan Surat keputusan adalah Sarjana Farmasi (S.Farm.)

## **I. Sanksi Akademik**

Sanksi akademik dikenakan kepada mahasiswa Program Sarjana Farmasi yang melakukan pelanggaran ketentuan akademik :

- a. Mahasiswa yang memakai pakaian tidak sopan (memakai kaos, tidak bersepatu, memperlihatkan aurat) tidak diijinkan mengikuti perkuliahan, kecuali sedang ada gangguan kesehatan.
- b. Mahasiswa yang mengikuti Perkuliahan kurang dari 75% pertemuan, tidak diperbolehkan menempuh Ujian Akhir Semester untuk mata kuliah yang bersangkutan.
- c. Mahasiswa yang membatalkan suatu matakuliah di luar waktu yang telah ditentukan, maka matakuliah tersebut tidak dapat dibatalkan dan tetap diperhitungkan untuk menentukan IP.
- d. Mahasiswa yang curang dalam ujian, dikenakan sanksi yang dapat berupa pembatalan seluruh rencana studi semesternya atau berupa sanksi lainnya yang ditetapkan Kaprodi.
- e. Mahasiswa yang mengerjakan ujian mahasiswa lain dan atau mahasiswa yang ujiannya dikerjakan orang lain akan dikenakan sanksi pembatalan ujian semua matakuliah dalam semester yang bersangkutan.
- f. Mahasiswa yang melakukan perubahan KRS secara tidak sah akan dikenakan sanksi pembatalan KRS untuk semua matakuliah dalam semester yang bersangkutan.
- g. Mahasiswa yang melakukan perubahan nilai secara tidak sah akan dikenakan sanksi skorsing paling lama 2 (dua) semester dan tidak diperhitungkan sebagai terminal.

- h. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran tersebut apabila disertai ancaman kekerasan atau pemberian sesuatu, atau janji atau tipu muslihat akan dikenakan sanksi dikeluarkan dari Program Studi.
- i. Mahasiswa yang diketahui melakukan kecurangan dalam pembuatan skripsi, maka skripsi dan nilai ujian Tugas Akhirnya dibatalkan.
- j. Mahasiswa yang terbukti melakukan tindak pidana yang dikuatkan dengan putusan Pengadilan, dikenakan sanksi akademik berupa :
  - Skorsing bila dipidana kurang dari satu tahun
  - Diberhentikan sebagai mahasiswa UNUGIRI bila dipidana lebih dari satu tahun
- k. Dosen matakuliah berhak untuk membuat kontrak kuliah (perjanjian, tata tertib, serta sanksi tambahan) yang mengikat pada jam matakuliah yang diampu.
- l. Sanksi akademik yang telah diberikan dapat dipertimbangkan kembali dengan persetujuan Rektor UNUGIRI Bojonegoro.